



## Edukasi Penanganan Pertama Kasus Tersedak Dengan *Heimlich Maneuver* Di Rumah Sakit TK.III.04.04.04. Slamet Riyadi

Ci Prayoto<sup>1\*</sup>, Tutik yuniani<sup>2</sup>, Firza Zaenatin<sup>3</sup>, Syafira Rizqi Ramadhani<sup>4</sup>, Anis Pramudya Listiyowati<sup>5</sup>, Wahyu Widiatmoko<sup>6</sup>, Okta Wahyu Prasetyo<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup>Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

<sup>1\*</sup>paryotosadewa@gmail.com, <sup>2</sup>tutikyuniani8@gmail.com, <sup>3</sup>firza.kesesi@gmail.com, <sup>4</sup>syafira.rizqi.r@gmail.com,

<sup>5</sup>anispramudya15@gmail.com, <sup>6</sup>wahyu.bongkenx@gmail.com, <sup>7</sup>octawahyuprasetyo@gmail.com,

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang penanganan pertama kasus tersedak menggunakan metode Heimlich Maneuver di Rumah Sakit Tk. III.04.04.04 Slamet Riyadi. *Heimlich Maneuver* adalah teknik pertolongan pertama yang digunakan untuk mengatasi tersedak akibat benda asing yang menyumbat saluran pernapasan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan demonstrasi langsung. Hasil dari kegiatan pendidikan kesehatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pasien di Ruang Dahlia, RS Slamet Riyadi Surakarta. Pasien dan keluarganya berhasil melakukan pelatihan Heimlich Maneuver secara bersama-sama, sesuai dengan edukasi dan pelatihan yang telah diberikan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemampuan pasien serta keluarganya dalam menghadapi situasi tersedak dengan tepat.

**Kata Kunci:** Heimlich Maneuver, Penanganan pertama, tersedak

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisa Kasus

Tersedak (choking) adalah suatu kejadian yang sering terjadi pada masyarakat, baik pada anak-anak maupun dewasa. Tersedak merupakan tersumbatnya saluran napas akibat benda asing yang dapat terjadi secara total ataupun sebagian sehingga menyebabkan kesulitan bernapas dan kekurangan oksigen. Benda asing yang paling sering menyebabkan obstruksi adalah mainan yang kecil ataupun bolus makanan. Tersedak oleh bolus makanan sering terjadi pada orang yang memiliki kebiasaan makan dengan cepat terutama jika diiringi dengan tertawa atau berbicara pada saat yang bersamaan.

Selama prosedur perawatan gigi, terdapat potensi untuk benda kecil terjatuh ke bagian posterior rongga mulut dan masuk ke dalam faring. Pada pasien yang sadar, kemungkinan benda asing tersebut akan tertelan dan melewati esofagus atau akan keluar setelah pasien batuk, sehingga insidensi obstruksi saluran nafas atau aspirasi ke dalam trakea, bronkus, dan paru-paru relatif rendah. Namun, terdapat kemungkinan benda asing tersebut akan tersangkut pada laring dan menyebabkan obstruksi pada trakea sehingga dokter gigi perlu mengetahui penatalaksanaan yang tepat pada kasus obstruksi.<sup>2</sup>

Gejala yang umum diamati pada orang yang tersedak adalah penderita memegang tenggorokannya, penderita tidak dapat berbicara ataupun batuk, kesulitan untuk bernapas, kulit, bibir, dan kuku tampak pucat dan membiru, dan pada akhirnya penderita kehilangan kesadaran.

### 1.2 Permasalahan Mitra

Masalah yang dihadapi oleh ibu-ibu target adalah :

1. Kurangnya edukasi tentang Penanganan tersedak benda asing (Heimlich Maneuver)
2. Ibu-ibu mungkin kesulitan membedakan antara tersedak dan tercekik, yang membutuhkan penanganan yang berbeda.

3. Rasa panik saat melihat anak tersedak dapat membuat ibu-ibu sulit berpikir jernih dan bertindak rasional.
4. Ibu-ibu di daerah terpencil mungkin memiliki akses yang terbatas terhadap layanan kesehatan darurat, sehingga memperlambat penanganan tersedak.

### 1.3 Solusi yang Ditawarkan

Jika seorang ibu-ibu tersedak, penting untuk bertindak cepat dan tenang. Berikut adalah langkah-langkah penanganan tersedak pada ibu-ibu:

1. Tepuk punggung: Berdirilah di belakang ibu-ibu dan tepuk punggungnya dengan telapak tangan Anda di antara tulang belikat. Lakukan 5 tepukan punggung yang kuat.
2. Manuver Heimlich: Jika tepukan punggung tidak berhasil, lakukan manuver Heimlich. Berdirilah di belakang ibu-ibu dan lingkarkan lengan Anda di pinggangnya. Kepalkan tangan Anda dan letakkan di atas pusarnya. Tekan ke atas dengan kuat dan cepat sebanyak 5 kali.
3. CPR: Jika ibu-ibu tidak sadar, segera hubungi ambulans dan lakukan CPR.

### 1.4 Target Luaran

1. Target luaran yang diharapkan dari penyuluhan kesehatan ini adalah
2. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 45 menit di PKK Desa
3. Tegalsari, diharapkan masyarakat dapat mengetahui mengenai sumbatan benda asing dan penanganannya.
- 4.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Konsep Heimlich manuvere

#### 2.1. Definsi

Heimlich maneuver adalah istilah gerakan pertolongan pertama untuk membantu orang yang tersedak dengan cara menekan perutnya kuat-kuat. Gerakan pertolongan pertama dasar ini akan menghasilkan tekanan besar pada perut dan dada orang tersebut sehingga benda asing yang tersangkut di saluran napas dapat dikeluarkan. Heimlich maneuver adalah pertolongan pertama yang dapat Anda lakukan pada orang segala usia yang mengalami tersedak, termasuk anak-anak dan wanita hamil. Adapun tersedak sering kali terjadi karena seseorang makan terburu-buru, terutama sambil berbicara atau tertawa terbahak-bahak.

#### 2.2. Etiologi

Menurut Iskandar (2021), penyebab paling umum yang sering terjadi dalam beberapa kasus tersedak bisa berbagai macam diantaranya ;

1. Sumbatan jalan nafas bisa dikarena oleh adanya benda padat misalnya koin, makanan, biji-bijian, kelereng, dan benda-benda kecil (manik-manik) yang sering dikaitkan dengan resiko tinggi terjadinya kematian karena kasus tersedak yang bisa berpotensi menyumbat jalan nafas sepenuhnya.
2. Penyebab lainnya bisa dikarenakan benda cair, bisa disebabkan adanya cairan yang keluar dari dalam tubuh korban itu sendiri misalnya nanah, darah dikarenakan suatu kondisi yang mengakibatkan korban mengalami cidera sehingga menyebabkan korban terjadi perdarahan yang bisa menyumbat jalan nafas.
3. Lidah jatuh kebelakang sehingga bisa menutupi jalan nafas, biasa terjadi pada korban yang mengalami cidera kepala dengan gangguan saraf
4. Adanya edema/pembengkakan yang terjadi pada saluran pernafasan, biasanya terjadi pada orang yang alergi terhadap makanan/obat, korban yang menghirup uap panas, korban dengan trauma leher, serta korban yang mengalami trauma luka bakar area wajah, leher sampai ke dada.

5. Pada bayi sering terjadi dikarenakan pemberian ASI pedamping seperti susu formula yang menggunakan botol

### 2.3. Manifestasi klinis

Gejala yang paling sering muncul saat tersedak adalah batuk-batuk hal ini normal karena batuk adalah mekanisme pertahanan tubuh untuk mengeluarkan benda asing dari tenggorokan, akan tetapi semakin besar benda yang masuk maka gejala yang muncul lebih mirip orang yang tercekik (choking) seperti : sesak nafas, tidak ada suara atau serak, mengi, hingga tidak nafas dan perlu tindakan medis yang segera untuk menghindari gawat napas. Pada usia balita, maka balita tersebut akan memegang lehernya yang merasa seperti tercekik (Nofia dan Anggraini, 2023).

Tersedak dalam kategori ringan maka ditandai dengan batuk-batuk hingga muntah. Tersedak dengan kategori berat maka ditandai dengan batuk-batuk yang semakin lama semakin jarang dan akhirnya tidak dapat batuk sama sekali. Wajah membiru kemudian pingsan (Lasmana, 2021)

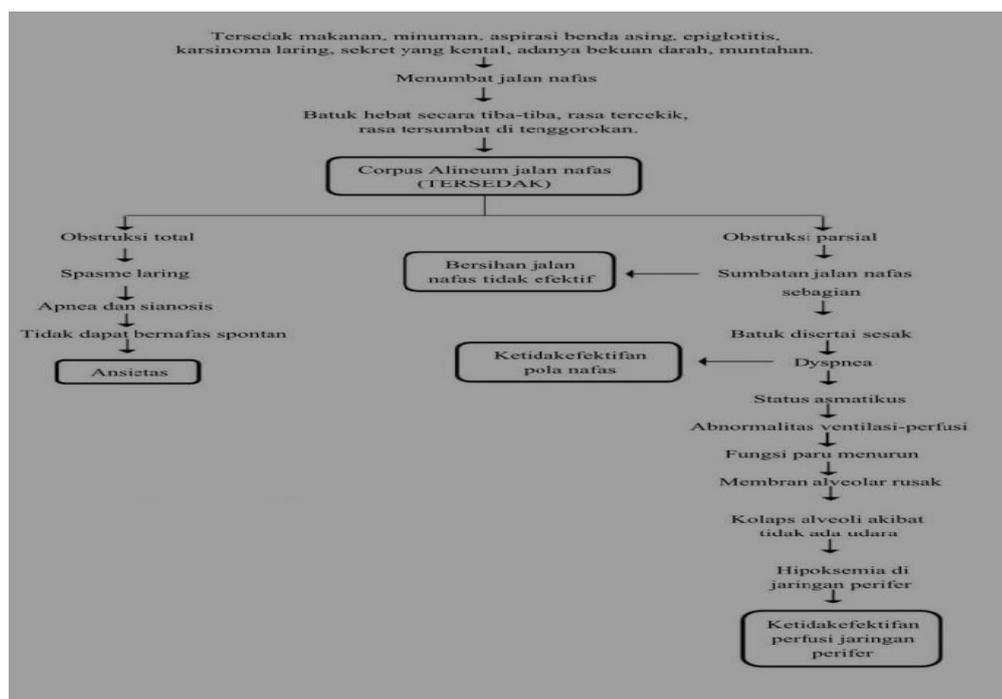
### 2.4. Komplikasi

Tersedak merupakan suatu kegawat daruratan yang sangat berbahaya, karena dalam beberapa menit akan terjadi kekurangan oksigen secara general atau menyeluruh sehingga hanya dalam hitungan menit klien akan kehilangan reflek nafas, denyut jantung dan kematian secara permanen dari batang otak (Sumarningsih, 2020).

Menurut Alvin (2019), komplikasi yang terjadi akibat dari tersedak adalah sebagai berikut :

1. Asfiksia adalah gangguan dalam pengangkutan oksigen ( $O_2$ ) ke jaringan tubuh yang disebabkan terganggunya fungsi paru-paru.
2. Henti jantung atau cardiac arrest merupakan kondisi di mana jantung tiba-tiba berhenti berdetak.
3. Edema laring adalah penyempitan saluran nafas atas.
4. Pneumothoraks adalah adanya kumpulan udara pada rongga pleura
5. Hemoptisis adalah batuk disertai dengan darah
6. Pneumonia atau radang paru-paru yang dapat disebabkan oleh bermacam faktor seperti bakteri, virus, jamur atau benda asing yang masuk ke saluran.
7. Bronkiektasi adalah kerusakan dan pelebaran permanen pada bronkus dan saluran pernapasan.
8. Atelektasis adalah suatu kondisi ketika sebagian atau satu lobus (segmen) paru-paru pada seseorang tidak berfungsi.

## PATHWAY



## 2.5. PENATALAKSAAN

### a. Penatalaksanaan Medis

Menurut Hanny dan Waldi (2019), ada banyak perawatan medis tingkat lanjut yang tersedia untuk meredakan atau penyumbatan saluran napas, termasuk mengeluarkan benda asing dengan bantuan bronkoskopi. Bila terdapat pneumonia, mulai terapi dengan ampicilin dan gentamisin, sebelum dilakukan tindakan untuk mengeluarkan benda asing tersebut.

Tindakan guna mengendalikan jalan napas atas dapat dilakukan dengan tindakan krikotirotomi. Krikotirotomi dapat dilakukan sebagai tindakan darurat jika benda yang tersangkut tidak dapat dikeluarkan. Tindakan ini dilakukan dengan memotong sedikit lubang di leher pasien (antara tulang rawan tiroid dan tulang rawan krikoid, hingga mencapai trakea) dan memasukkan selang untuk memasukkan udara melalui lubang tersebut, melewati saluran napas bagian atas. Biasanya, tindakan ini hanya dilakukan oleh seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan bedah, jika pasien sudah tidak sadarkan diri. (Tobing, 2020)

### b. Penatalaksanaan Keperawatan

Prinsip penatalaksanaan karena adanya benda asing di saluran napas adalah segera mengeluarkan benda asing tersebut. Bila sumbatan total berlangsung lebih dari 5 menit pada orang dewasa atau 8 menit pada anak, maka akan terjadi kerusakan pada jaringan otak dan henti jantung. Oleh karena itu, diperlukan ketepatan dalam menegakkan diagnosis dan

kecepatan dalam melakukan tindakan pertolongan. Menurut YAGD (2011) dalam (Syah, 2022), bila peristiwa ini terjadi dimana tidak terdapat peralatan laringoskopi langsung, maka lakukan tindakan berikut :

### 1. Tepukan punggung (Back blow)

Back blow adalah tindakan pertolongan pertama dengan menepuk nepuk punggung bayi dengan menggunakan satu tangan yang dilakukan pada anak dengan usia < 1 tahun, penggunaan teknik ini bisa menghindari kerusakan organ dalam pada anak usia < 1 tahun (Syah, 2022).

Menurut Aini (2019), cara melakukan tepuk punggung (back blow) adalah sebagai berikut :

- a. Duduklah pada kursi yang kuat.
- b. Letakkan anak di atas kaki anda dengan posisi tengkurap.
- c. Berikan lima kali tepukan dipunggung bagian atas diantara tulang belikat menggunakan telapak tangan bagian bawah

### 2. Hentakan pada perut (Heimlich manuver)

Hentakan pada perut (Heimlich manuver) adalah meminta korban untuk membatukkan dengan keras agar benda asing tersebut keluar, apabila korban belum bisa bicara meminta membatukkannya lagi (Iskandar J, 2012) dalam (Syah, 2022). Perlu diketahui bahwa hentakan pada perut (heimlich manuver) tidak direkomendasikan untuk bayi dengan usia di bawah 1 tahun karena dapat menyebabkan cedera pada organ dalamnya sehingga untuk mengatasi tersedak dilakukan tepukan di punggung dan hentakan pada dada (Puspongoro, et al., 2012) dalam (Syah, 2022).

Menurut Tim YAGD 118 (2011) dalam (Syah, 2022), cara melakukan hentakan perut (heimlich manuver) adalah sebagai berikut :

- a. Miringkan korban sedikit ke depan dan penolong berdiri di belakangkorban dan letakkan salah satu kaki di sela kedua kaki korban.
- b. Buat kepalan pada satu tangan dengan tangan lain, tangan dominan berada pada bagian depan korban dan tangan dominan. Lingkarkan tangan ke tubuh korban dengan kedua lengan kita.
- c. Letakkan kepalan tangan pada garis tengah tubuh korban tepat dibawah tulang dada atau di uluhati.

- d. Buat gerakan ke dalam dan ke atas secara cepat dan kuat untuk membantu korban membatukkan benda yang menyumbat saluran napasnya. Manuver ini terus diulang hingga korban dapat kembali bernapas atau hingga korban kehilangan kesadaran

### 3. Penekanan pada dada (Chest thrust)

Penekanan pada dada adalah melakukan dorongan dengan memberikan tekanan pada bagian tulang dada (sternum) bayi menggunakan dua atau tiga jari dengan kedalaman sampai 1 inchi (1,5-3cm) sebanyak 5 kali (Am. Maisarah, 2020) dalam (Syah, 2022).

Berikut cara melakukan penekanan pada dada (Chest thrust) :

- a. Duduklah pada kursi yang kuat.
- b. Letakkan anak pada kaki anda dan posisikan pada keadaan terlentang.
- c. Letakkan tangan di bawah punggung anak.
- d. Letakkan bagian tiga jari pada tengah-tengah tulang dada anak (sama seperti tempat melakukan penekanan dada pada resusitasi jantung paru).
- e. Hentakan ke dalam dan ke atas sebanyak lima kali.

## METODE

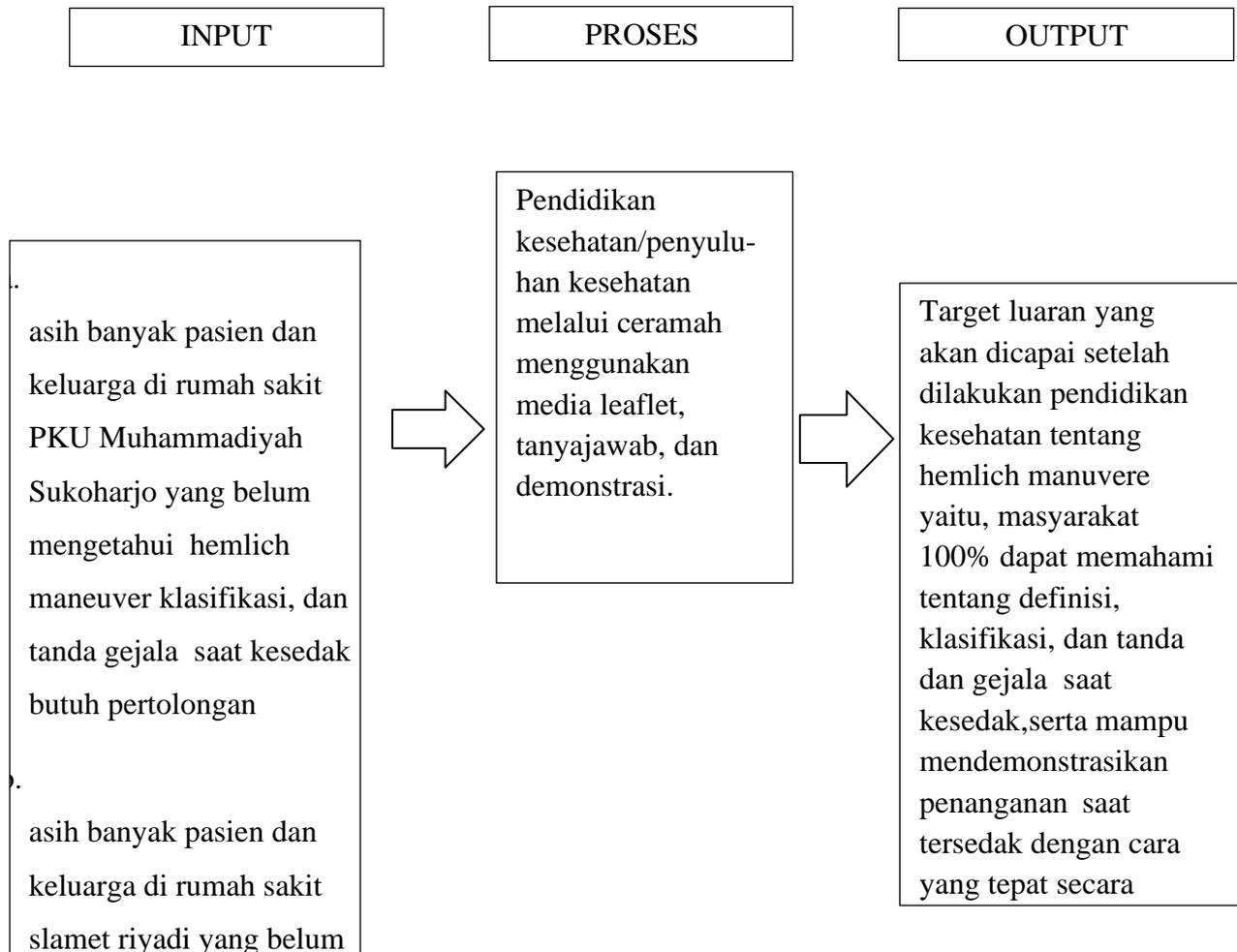
### 3.1 Metode ceramah

Mahasiswa melakukan penyampaian pendidikan

### 3.2 Metode monserasi

Mendemonstrasikan hemlich manuver di pandu oleh mahasiswa di ikuti oleh peserta

### Kerangka Pemecahan Masalah



### 3.3. Kelayakan PT

Universitas 'Aisyiyah Surakarta adalah perguruan tinggi swasta yang berada di Surakarta. Universitas 'Aisyiyah Surakarta melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang meliputi bidang pendidikan atau pengajaran, program penelitian dan pengabdian masyarakat. Salah satu pelaksanaan tridharma perguruan tinggi adalah kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat ini ditunjukkan sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi terhadap masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu usaha membantu pelaksanaan kegiatan ataupun program pemerintah dalam bidang kesehatan.

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan bebas dari berbagai kecacatan yang dapat mengganggu kehidupannya dalam keterbatasan dana dan tenaga program ini mungkin tidak sesuai dengan yang diharapkan pemerintah dalam hal ini diwakili oleh dinas kesehatan

surakarta. Kondisi tersebut membuat Universitas 'Aisyiyah Surakarta ikut terpanggil dan peduli atas keterbatasan tersebut dengan berusaha mengikut sertakan wacana kesehatan masyarakat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kualifikasi tim pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah terdiri dari satu ketua dan satu atau beberapa anggota.

Relevansi skill team sebagai ketua berlatar belakang pendidikan keperawatan dan anggota team juga berlatar belakang keperawatan diharapkan mampu memberikan kontribusi dengan bidang keperawatan yang meliputi aspek biopsikososial dan kultural khususnya tentang pengabdian masyarakat dengan tema perawatan dan penanganan pertama pada hipertensi .

### HASIL DAN PEMBAHASAN

NO	Waktu	kegiatan	penyuluhan	sasaran
1.	5 menit	Pembukaan	Mengucapkan salam memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan	Menjawab salam dan menyimak tujuan
2.	25 menit	inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>-menanyakan kembali tentang pengertian sumbatan benda</li> <li>-Menyebutkan tanda dan gejala sumbatan benda asing</li> <li>-menjelaskan dan mempratekkan cara melakukan hemlich manuever</li> <li>-Penyuluh memberi kesempatan pada peserta untuk bertanya</li> <li>-penyuluh menjawab pertanyaan dari peserta</li> <li>-penyuluh memberi pertanyaan kepada peserta</li> </ul>	Menyimak penjelasan bertanya dan menjawab
3.	15 menit	Evaluasi dan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>-menanyakan kembali tentang materi yang di berikan</li> <li>-menyimpulkan isi materi</li> <li>-mengucapkan terimakasih atas peran serta peserta</li> <li>- mengucapkan salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-menjawab pertanyaan</li> <li>-Membalas ucapan terimakasih</li> <li>-menjawab salam penutup</li> </ul>

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pendidikan Kesehatan kepada pasien yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Pasien di ruang dahlia di Rs Slamet Riyadi Surakarta serta pasien dan keluarganya mampu melakukan pelatihan hemlich manuvere dalam yang mengalami kesedak di lakukan secara bersama sesuai dengan edukasi dan pelatihan yang telah diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lasmana, U.D. 2021. Pre-Hospital Life Saver. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Maisyaroh, A., Widiyanto, E. P., Sari, R. D. F., Zuraidah, I., dan Toha, M. 2022. Keperawatan Gawat Darurat, Kritis, dan Manajemen Bencana.
- Nofia, V.R. dan Anggraini, S.S. 2023. Buku Pedoman Bahan Ajar dan Keterampila Klinis Basic Life Support dan Kegawatdaruratan. Yogyakarta: Deepublish Digi tal.
- Riskiyah. 2020. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua dalam Upaya Mencegah Tersedak pada Bayi di Kelurahan Kragilan Kabupaten Klaten Tahun 2013. Karya Tulis Ilmiah
- Subha, A.M. 2019. Tracheobronchial Foriegn Bodies In Infants. International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology.
- Sumarningsih, D. 2020. Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan Dan Penanganan Tersedak Pada Anak Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Keluarga Dukuh Ngebel RT 09 Tamantirto Kasihan Bantul. Skripsi Hal 9.
- Syah, A.A. 2021. Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Pertolongan Pertama Pada Anak Tersedak di Posyandu Dusun Sumbersono Desa Sumbersono Kecamatan Delanggu.
- Tobing, J. 2020. Penatalaksanaan Sumbatan Jalan Napas Atas (Jackson IV) Dengan Krikotirotonomi dan Trakeostomi. IKRA ITH Humaniora. 4(1): 120-126.